



PELATIHAN MICROSOFT OFFICE BAGI GURU PAUD DI KOTA PEMATANGSIANTAR SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI OLAH KATA

Microsoft Office Training For Early Childhood Teachers in Pematangsiantar City as an Effort to Develop and Enhance Ability to Use the Word Processing Application

Agus Perdana Windarto^{1*}

Anjar Wanto²

^{1,2} STIKOM Tunas Bangsa,
Pematangsiantar, Sumatera Utara,
Indonesia

*email:
agus.perdana@amiktunasbangsa.ac.id

Abstrak

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan bahwa pengetahuan guru PAUD tentang pembelajaran *microsoft office* sebagai aplikasi olah kata masih kurang memadai sebelum dilaksanakannya pelatihan. Hal ini ditunjukkan dari hasil *pre-test*. Kegiatan yang dilakukan team dosen dan mahasiswa STIKOM Tunas Bangsa (Pemburu Jurnal) di TK. Nazaret HKBP yang beralamatkan Jl. Jend. Ahmad Yani No. 63 Pematangsiantar merupakan sebuah kegiatan positif yang bertujuan membekali guru-guru PAUD tentang pengetahuan teknologi khususnya *microsoft office* sebagai aplikasi olah kata yang menjadi wajib diketahui di jaman teknologi 4.0. Dari 60 orang peserta guru PAUD di kota pematangsiantar yang mengerjakan *pre-test* dan *post-test* menyatakan bahwa wawasan pengetahuan tentang pembelajaran *microsoft word* sebagai aplikasi olah kata meningkat. Pada sesi *pre-test*, peserta test maksimal dapat menjawab 9 soal dengan benar sebanyak 8% (5 peserta) dan tidak ada yang dapat menjawab 10 soal dengan benar (0%). Sementara pada sesi *post test*, peserta mampu menjawab semua soal dengan benar sebanyak 10 soal sebesar 45% (28 peserta).

Kata Kunci:

Pelatihan
Guru PAUD
Microsoft Office
Pematangsiantar

Keywords:

Training
PAUD teacher
Microsoft Office
Pematangsiantar

Abstract

The results of the implementation of service activities that have been carried out that PAUD teacher's knowledge about microsoft office learning as an application of word processing is still inadequate prior to the training. This is indicated from the results of the pre-test. Activities carried out by the team of lecturers and students of STIKOM Tunas Bangsa "Pemburu Jurnal" in kindergarten. Nazaret HKBP addressing Jl. Jend. Ahmad Yani No. 63 Pematangsiantar is a positive activity that aims to equip PAUD teachers about technological knowledge, especially microsoft office as a word processing application that is required to be known in technological 4.0. The number of 60 PAUD teacher participants in the city of Pematangsiantar who worked on the pre-test and post-test stated that the insights of knowledge about learning Microsoft Word as an application of word processing increased. In the pre-test session, test participants can answer a maximum of 9 questions correctly by 8% (5 participants) and no one can answer 10 questions correctly (0%). While in the post test session, participants were able to answer all questions correctly as many as 10 questions by 45% (28 participants).



PENDAHULUAN

Ikatan Guru Taman Kanak Kanak Indonesia (IGTKI) – PGRI kota Pematangsiantar merupakan organisasi bagi guru guru TK se Indonesia yang memiliki beberapa cabang diantaranya pematangsiantar. IGTKI – PGRI kota Pematangsiantar merupakan mitra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) dalam memperjuangkan pendidikan, khususnya pendidikan di usia dini yang beralamatkan di Jalan Merdeka No. 271 Pematangsiantar. Untuk meningkatkan kompetensi guru-guru Taman Kanak-Kanak dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar anak di kelas, IGTKI – PGRI kota Pematangsiantar, memfasilitasi guru-guru dalam pelatihan “Melek Teknologi” agar trampil dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran memasuki era revolusi industri/era digital 4,0 (Ritchi et al., 2018).

Dari hasil survei yang telah dilakukan pada tanggal 07 februari 2020, IGTKI – PGRI kota Pematangsiantar memfasilitasi guru – guru PAUD kota pematangsiantar untuk melakukan pelatihan terhadap 30 PAUD dimana perwakilan dari setiap PAUD adalah 2 guru PAUD. Dari 60 guru PAUD yang mewakili setiap PAUD mempunyai kemampuan di bidang komputer dasar *software microsoft word* yang berbeda beda, sehingga terdapat perbedaan kemampuan dalam mengoperasikan software tersebut dalam mendukung kegiatan pendidikan untuk menjadi guru yang professional. Selain kemampuan di bidang pendidikan, membentuk sebuah karakter anak sangat penting pada usia dini. Sehingga profesionalisme dan kopetensi guru perlu diperhatikan dan sangat penting dan tentunya hal tersebut harus dapat berjalan secara beriringan untuk dapat memajukan Pendidikan. Oleh karena itu IGTKI – PGRI kota Pematangsiantar memfasilitasi guru-guru dalam melakukan pelatihan sebagai upaya dalam peningkatan profsionalisme guru yang disebut dengan istilah “Melek Teknologi” (Wanto et al., 2019; Windarto et al., 2019). Atas dasar hal tersebut maka perlu diadakannya pelatihan komputer

Microsoft Office agar guru PAUD kota pematangsiantar dapat mengoperasikan aplikasi *micorosft word* sebagai penunjang kegiatan dalam melakukan pekerjaan untuk membuat laporan mingguan dan pekerjaan yang lain. Sehingga pelatihan ini dapat memberi manfaat bagi guru - guru PAUD di kota pematangsiantar. Berikut adalah peserta pelatihan *microsoft office* bagi guru PAUD di kota pematangsiantar sebagai upaya pengembangan dan peningkatan kemampuan dalam menggunakan aplikasi olah kata.



Gambar 1. Peserta Pelatihan “Melek Teknologi”

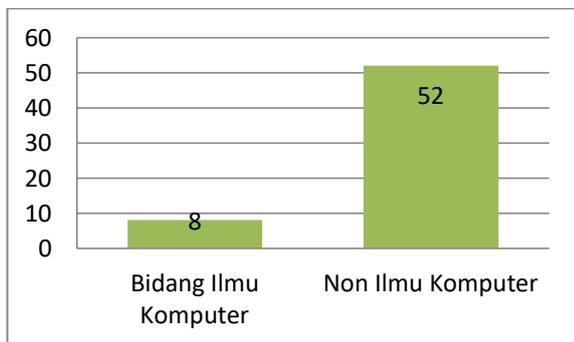


Gambar 2. Peserta Pelatihan “Melek Teknologi”

METODOLOGI

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan, peserta pelatihan adalah guru-guru yang memiliki usia diatas 45 tahun (generasi baby boomers) dimana mereka hampir tidak menggunakan teknologi dalam kegiatan pekerjaan mereka. Dari 60 peserta hanya 8 guru yang mempunyai latar belakang Pendidikan di bidang informatika (13%), tetapi hal tersebut tidak memberikan jaminan bahwa guru tersebut mahir mengoperasikan komputer, sehingga perlu diadakan pelatihan komputer untuk semua guru PAUD kota pematangsiantar. Sebagian besar guru PAUD di kota

pematangsiantar mempunyai kekurangan untuk mengoperasikan aplikasi *microsoft word* sebagai aplikasi olah kata.



Gambar 3. Grafik latar belakang Peserta

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan februari 2020. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua hari, mulai jam 08.00 - 11.30 WIB (sesi Pertama), 13.00 - 16.30 WIB (sesi kedua), pada hari jum'at dan sabtu, 21 dan 22 februari 2020 di TK. Nazaret HKBP Jl. Jend. Ahmad Yani No. 63 Pematangsiantar. Metode pelaksanaan pada pelatihan ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan 4 sesi. Untuk tiap pertemuan dibagi menjadi 2 sesi, dimana untuk tiap sesi terdiri dari 3.5 jam pertemuan. Berikut adalah aktivitas serta jadwal pengabdian disajikan dalam Tabel:

Tabel I. Kegiatan pelatihan *microsoft office* bagi guru PAUD di kota pematangsiantar

Tanggal	Waktu	Materi	Penyaji
21 februari 2020	08.00 - 08.10	Pre Test	TIM
	08.10 - 11.30	Pengenalan interface <i>Microsoft Word</i> yaitu penyimpanan, format dan pengaturan dokumen, paragraph, margin.	
21 februari 2020	13.00 - 16.30	Pembuatan halaman dan <i>bullet numbering</i> , format kolom, penggabungan dua dokumen atau lebih, header footer, symbol, menyisipkan symbol, penggunaan shap.	TIM
	08.10 - 11.30	Pembuatan <i>flowchart</i> dengan menggunakan <i>tools shape</i> dan membuat model-model table meliputi pembuatan tabel, hapus tabel, menyisipkan kolom dan baris, mengganti ukuran dan warna	

Tanggal	Waktu	Materi	Penyaji
13.00 - 16.20		garis pada <i>table</i> , <i>format table</i> , <i>split tabel</i> , <i>text alignment</i> pada tabel, membesarkan dan mengecilkan kolom serta mengecilkan dan membesarkan baris.	
		Materi tentang <i>mail merge</i> dan membuat surat undangan dengan mengimplementasikan menggunakan <i>mail merge</i> .	
16.20 - 16.30		Post - Test	

Adapun secara garis besar metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tiga jenis metode (Rianto & Wardana, 2019). Metode yang pertama adalah dengan ceramah. Pada metode ceramah ini, pembicara menyampaikan materinya secara langsung dengan menggunakan media LCD seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 4. Pembicara menyampaikan materinya secara langsung dengan menggunakan media LCD.

Metode yang kedua adalah (Noor, 2011) dengan cara praktek. Setelah pembicara menyampaikan materi maka peserta akan langsung mempraktekkan seperti apa yang telah disampaikan oleh pembicara seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 5. Peserta akan langsung mempraktekkan seperti apa yang telah disampaikan oleh pembicara.

Metode ketiga adalah dengan tanya jawab, pada metode ini peserta dapat menanyakan langsung kesulitan-kesulitan yang dihadapi saat melaksanakan praktek. Pada metode ini terjadi interaksi langsung antara pembicara dengan peserta pengabdian. Ketiga metode ini dipilih berdasarkan tema atau isi materi, kecocokan dengan kondisi peserta, serta kemampuan peserta dalam menerima materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan *microsoft office* bagi guru PAUD di kota pematangsiantar sebagai upaya pengembangan dan peningkatan kemampuan dalam menggunakan aplikasi olah kata ternyata mendapat respon yang sangat baik dan positif dari peserta kegiatan. Hal ini tampak pada antusiasme peserta dalam bertanya kepada pemateri. Diantara salah satu peserta bahkan menyatakan bahwa ini berlanjut kepada kegiatan pengabdian selanjutnya seperti pengolahan tabel, grafik, rumus dengan menggunakan *microsoft excel* dan bagaimana membuat presentasi yang menarik melalui ilustrasi gambar, suara dan video melalui *microsoft power point*. Berikut beberapa gambar berjalannya proses pelatihan.



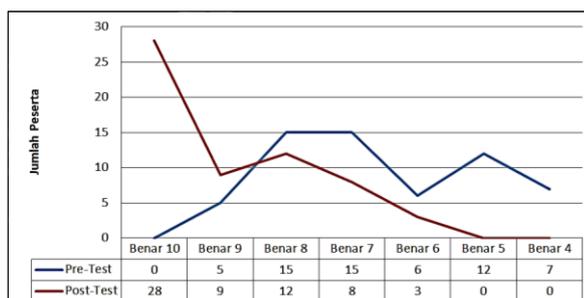
Gambar 6. Antusias peserta guru PAUD dalam mendengarkan paparan.

Bagi peserta PAUD yang berhadir, kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka dalam teknologi informasi khususnya dalam menggunakan software *microsoft word*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Evaluasi terhadap kegiatan Pelatihan *microsoft office* bagi guru PAUD di kota pematangsiantar

Komponen	Hasil Test			
	Pre- Test		Post- Test	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Pelatihan Microsoft Office Bagi Guru PAUD Di Kota Pematangsiantar	Benar 10	0 0	Benar 10	28 47
	Benar 9	5 8	Benar 9	9 15
	Benar 8	15 25	Benar 8	12 20
	Benar 7	15 25	Benar 7	8 13
	Benar 6	6 10	Benar 6	3 5
	Benar 5	12 20	Benar 5	0 0
	Benar 4	7 12	Benar 4	0 0

Berdasarkan tabel 2, sejumlah 60 orang peserta guru PAUD di kota pematangsiantar yang mengerjakan *pre-test* dan *post-test* menyatakan bahwa wawasan pengetahuan tentang pembelajaran *microsoft word* sebagai aplikasi olah kata meningkat. Pada sesi *pre-test*, peserta test maksimal dapat menjawab 9 soal dengan benar sebanyak 8% (5 peserta) dan tidak ada yang dapat menjawab 10 soal dengan benar (0%). Sementara pada sesi *post test*, peserta mampu menjawab semua soal dengan benar sebanyak 10 soal sebesar 45% (28 peserta). Hal ini memperlihatkan bahwa yang mereka ketahui tentang pembelajaran *microsoft office* sebagai aplikasi olah kata kurang memadai sebelum dilaksanakan pelatihan. Berikut grafik evaluasi terhadap kegiatan Pelatihan (*pre-test* dan *post-test*).



Gambar 7. Grafik evaluasi pre-test dan post test

Pada gambar 7 dapat dijelaskan bahwa setelah pelaksanaan pelatihan tersebut, peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta guru PAUD bertambah secara signifikan. Terlihat bahwa rata-rata mereka telah memperoleh tambahan pengetahuan yang cukup memadai perihal apa yang telah dimaterikan. Oleh sebab itu diharapkan peserta pelatihan dapat memanfaatkan pengetahuan yang sudah diajarkan untuk pengembangan dan peningkatan kemampuan *soft skill*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan bahwa pengetahuan guru PAUD tentang pembelajaran *microsoft office* sebagai aplikasi olah kata masih kurang memadai sebelum dilaksanakannya pelatihan. Hal ini ditunjukkan dari hasil *pre-test*. Kegiatan yang dilakukan team dosen dan mahasiswa STIKOM Tunas Bangsa (Pemburu Jurnal) di TK. Nazaret HKBP yang beralamatkan Jl. Jend. Ahmad Yani No. 63 Pematangsiantar merupakan sebuah kegiatan positif yang bertujuan membekali guru-guru PAUD tentang pengetahuan teknologi khususnya *microsoft office* sebagai aplikasi olah kata yang menjadi wajib diketahui di jaman teknologi 4.0.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada team pemburu jurnal (Mahasiswa STIKOM Tunas Bangsa) dan terima kasih kepada Ikatan Guru Taman Kanak Kanak Indonesia (IGTKI) – PGRI kota Pematangsiantar

yang telah mengundang kami dan memberikan kesempatan untuk terlaksananya kegiatan ini, serta kepada seluruh peserta guru PAUD di kota pematangsiantar yang telah mau mengikuti jalannya kegiatan ini dan memberikan respon yang menarik.

REFERENSI

- Noor, I. H. (2011). Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Idris HM Noor. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(3), 306. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i3.27>
- Rianto, R., & Wardana, A. K. (2019). Pelatihan Microsoft Office Sebagai Upaya Pengembangan dan Peningkatan Kemampuan Penggunaan Aplikasi Pengolah Kata Dan Angka Bagi Guru PAUD Al Muthi'in Yogyakarta. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 99–104. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v2i2.446>
- Ritchi, H., Zulkarnaen, R. M., Dewantara, Z., Akuntansi, D., Ekonomi, F., & Padjadjaran, U. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Upaya Peningkatan Aksesibilitas Ukm (Desa Wisata) Kepada Pasar Di Lokasi Wisata Pangandaran Dan Sekitarnya. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 36–40.
- Wanto, A., Lubis, M. R., & Parlina, I. (2019). Writing on Scientific Works for Vocational School Students in Simalungun District and Pematangsiantar City. *Jurnal Tunas*, 1(1), 7–13.
- Windarto, A. P., lin Parlina, & Wanto, A. (2019). Training For Early Childhood Teachers " Melek " Technology of Simalungun District. *Jurnal Tunas*, 1(1), 1–6.